

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA
SISWA KELAS IV SDN 02 NGEPUINGSARI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu
Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

IBRAHIM

A510081074

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing Skripsi/ tugas akhir

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan Skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ibrahim

NIM : A510081074

Program Studi : S-1 PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPS
MELALUI PENERAPAN MODEL *QUANTUM*
TEACHING PADA SISWA KELAS IV SDN 02
NGEPUNGSARI TAHUN PELAJARAN
2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 April 2016

Dosen Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 195403171982032002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPS MELALUI
PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA
SISWA KELAS IV SDN 02 NGEPUNGSARI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

OLEH

IBRAHIM
1510081074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 22 April 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. Risminawati, M.Pd
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd
3. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 April 2016

Penulis



IBRAHIM
A510081074

Abstrak. PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* PADA SISWA KELAS IV SDN 02 NGEPUNGSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. April 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar IPS melalui penerapan model *quantum teaching* pada siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan desain penelitiannya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif, Hasil penelitian menunjukkan Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar pada Pra Siklus sebesar 35%, pada Siklus I sebesar 57,5%, pada Siklus II sebesar 82,5%. Aspek memberi gagasan dan usul pada Pra Siklus sebesar 30%, pada Siklus I sebesar 50%, pada siklus II sebesar 80%. Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek mempunyai pendapat sendiri pada Pra Siklus sebesar 25%, pada Siklus I sebesar 50%, pada Siklus II sebesar 75%. Aspek dapat bekerja sendiri pada Pra Siklus sebesar 30%, pada Siklus I sebesar 55%, pada Siklus II sebesar 77,5%. Kesimpulannya adalah melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci : kreativitas belajar, IPS, *Quantum Teaching*

ABSTRACT

Ibrahim / A510081074. IMPROVED APPLICATION THROUGH CREATIVITY IPS LEARNING TEACHING IN QUANTUM MODEL CLASS IV SDN 02 NGEPUNGSARI LESSONS YEAR 2014/2015.

Minitthesis. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. April 2016.

This study aims to improve the creativity of social studies through the application of quantum model of teaching in the fourth grade students of SDN 02 Ngepungsari the academic year 2014/2015. This type of research is a classroom action research with the research design consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. Subjects were teachers and students of SDN 02 Ngepungsari fourth grade totaling 20 students. Techniques of collecting data through interviews, observation and documentation. Data were analyzed using interactive analysis, results showed creativity On indicators of student learning aspect has a great curiosity in the Pre Cycle by 35%, in the first cycle was 57.5%, in the second cycle of 82.5%. Aspects provide ideas and proposals in the Pre Cycle by 30%, in the first cycle was 50%, in the second cycle of 80%. In indicator of student learning aspect creativity has their own opinion on Pre Cycle by 25%, in the first cycle was 50%, in the second cycle by 75%. Aspects can work alone in the Pre Cycle by 30%, in the first cycle was 55%, in the second cycle by 77.5%. The conclusion is through the application of learning models can improve creativity Quantum Teaching social studies in grade IV SDN 02 Ngepungsari the academic year 2014/2015.

Keywords: creativity in learning, IPS, Quantum Teaching

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mengandung pengertian suatu perbuatan yang disengaja untuk menjadikan manusia memiliki kualitas yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar menggunakan pendekatan secara terpadu. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik tingkat perkembangan usia siswa SD yang masih pada taraf berfikir abstrak. Pengembangan pendidikan IPS tidak hanya diarahkan pada pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan aspek intelektual saja. Keterampilan sosial menjadi salah satu faktor yang dikembangkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pendidikan IPS. Keterampilan mencari, memilih, mengolah dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh peserta didik yang kelak akan menjadi warga negara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran IPS pada siswa Kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Tahun Pelajaran 2014/2015 ditemukan fakta bahwa dalam proses pembelajaran IPS tingkat kreativitas belajar siswa kelas IV masih rendah yaitu pada indikator kreativitas sebagai berikut : memiliki rasa ingin tahu yang besar dengan prosentase 35%, memberi gagasan dan usul dengan prosentase 30%, mempunyai pendapat sendiri dengan prosentase 25% dan dapat bekerja sendiri dengan prosentase 30%. Pada saat guru menyampaikan informasi, sebagian siswa bercanda sendiri dengan temannya, diduga hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh karena kebiasaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berpusat pada guru, dan pembelajaran yang monoton, sehingga siswa menjadi jenuh untuk mendengarkan penjelasan guru saja, siswa tidak bersemangat dan tidak dengan cepat mau mengerjakan tugas dari guru. Dampak yang muncul dari kondisi tersebut adalah siswa menjadi terbiasa untuk tidak aktif sehingga tidak dapat berfikir kritis dan kreatif, siswa tidak berani mengambil sikap dan tidak terbiasa berpendapat apalagi untuk mengajukan pertanyaan.

Rendahnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS disebabkan oleh kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPS, guru kurang kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang konstruktif. Proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru sehingga berdampak pada rendahnya kreativitas belajar siswa serta guru kurang terampil dalam mengembangkan model pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa.

Dalam proses pembelajaran, pengembangan dimensi kreativitas sangat penting dan dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Kreativitas merupakan hal yang

penting dan menjadi salah satu ciri manusia yang berkualitas. (Munandar, 2004:25) sumber pada intinya merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, model pembelajaran Quantum Teaching perlu dicoba untuk diuji efektivitasnya dalam meningkatkan kreativitas belajar, sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari, kecamatan Jatipuro dalam pembelajaran IPS dengan tujuan meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti memilih judul “Peningkatan Kreativitas Belajar IPS dengan Model *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah penerapan model *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Tahun Pelajaran 2014 / 2015?”

Tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Tahun Pelajaran 2014 / 2015 adalah :

“Meningkatkan kreativitas belajar IPS melalui penerapan model *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Tahun Pelajaran 2014/2015 ”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2007:2) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga kreativitas belajar siswa dapat ditingkatkan.

Dalam upaya memperoleh fakta real tentang pendekatan pembelajaran *Quantum Teaching* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan MacTaggart. Model yang dikembangkan oleh kedua ahli ini mengembangkan empat komponen Penelitian

Tindakan Kelas yang meliputi; (1) perencanaan (*planning*); (2) aksi/tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 02 Ngepungsari kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 20 siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 5 bulan dimulai pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Juli 2015, karena pada bulan-bulan tersebut pembelajaran aktif sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sebanyak 20 siswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Kreativitas Belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Rencana penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara bertahap. Tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dikenal dengan istilah siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 siklus. Tiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan dengan alokasi waktu selama tatap muka.

Menurut Arikunto, S. (2006:118), menyatakan bahwa data adalah : "Hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta dan angka". Data dalam penelitian ini adalah segala fakta dan angka tentang proses pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar.

Sumber data pada penelitian ini yang dibutuhkan adalah : informasi tentang proses pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar IPS siswa kelas IVSD Negeri 02 Ngepungsari Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara langsung yaitu percakapan dan tanya jawab kepada siswa secara langsung tanpa perantara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SDN 02 Ngepungsari, yang bertujuan untuk mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian dengan kenyataan yang ditemui peneliti selama melaksanakan penelitian menggunakan model *Quantum Teaching*. Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi, 2006: 49). Sedangkan menurut Supardi (2010: 127), Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui

keaktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching*.

Menurut Arikunto (2002: 57) metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku harian, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: pedoman wawancara, lembar observasi, dan RPP.

Berdasarkan pengujian data dan instrumen menurut Arikunto dalam Riduan (2010:97) menjelaskan, “ bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur”. Untuk memperoleh data yang valid dalam melakukan penelitian pada pembelajaran IPS melalui penerapan model *Quantum Teaching* perlu dilakukan ; triangulasi metode, untuk membandingkan data yang diperoleh, triangulasi sumber data, untuk menguji kebenaran data dari satu informan dengan informan yang lain, dan review informan, untuk menanyakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara sudah valid atau belum, dan sudah sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dengan informan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif. Teknik tersebut terdiri atas empat komponen yang mencakup komponen pengumpulan data dan tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yang meliputi sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Indikator pencapaian dalam penelitian ini apabila 75% dari jumlah siswa dapat memenuhi kriteria indikator kreativitas sebagai berikut :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 75%.
2. Mampu memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah sebanyak 75%.
3. Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh orang lain sebanyak 75%.
4. Dapat bekerja sendiri sebanyak 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dan masing masing siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kreativitas belajar IPS dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV diperoleh data mengenai kreativitas belajar yang indikator-indikatornya telah ditentukan. Hasil observasi awal sebelum penggunaan model *Quantum Teaching*, diketahui kreativitas belajar siswa pada aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 7 siswa (35%), aspek memberi gagasan dan

usul sebanyak 6 siswa (30%), aspek mempunyai pendapat sendiri sebanyak 5 siswa (25%), dan aspek dapat bekerja sendiri sebanyak 6 siswa (30%)

Hasil pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan tindakan terlebih dahulu menyusun instrumen yaitu meliputi RPP, materi dan media pembelajaran, lembar observasi mengajar, dan lembar observasi kreativitas siswa.

b. Tindakan

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada hari Senin, 4 Mei 2015 pukul 07.30 sampai 08.40 dan hari Rabu, 6 Mei 2015 pada pukul 07.15 sampai 08.25 WIB. Pada tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai pelaku tindakan atau pengajar dan guru teman sejawat sebagai observer.

c. Hasil Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, baik pertemuan I maupun pertemuan II pada siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam dengan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Pengamatan difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa.

Tindakan siklus I pertemuan 1 dilakukan pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015. Pada akhir siklus I pertemuan 1 didapat data, dari 20 siswa kreativitas belajar siswa pada aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 10 siswa (50%), memberi gagasan dan usul sebanyak 9 siswa (45%), mempunyai pendapat sendiri sebanyak 9 siswa (45%) dan aspek dapat bekerja sendiri sebanyak 10 siswa (50%).

Tindakan siklus I pertemuan 2 dilakukan pada hari Rabu tanggal 6 Mei 2015. Pada akhir siklus I pertemuan 2 didapat data, dari 20 siswa kreativitas belajar siswa pada aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 13 siswa (65%), memberi gagasan dan usul sebanyak 12 siswa (60%), mempunyai pendapat sendiri sebanyak 11 siswa (55%) dan aspek dapat bekerja sendiri sebanyak 12 siswa (60%). Dari data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa dari siklus I pertemuan 1 ke siklus 1 pertemuan 2.

d. Refleksi

Pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching pada siklus I telah menunjukkan peningkatan. Tetapi peningkatan tersebut belum mampu mencapai indikator keberhasilan pada penelitian. Guru dan peneliti

bersepakat untuk melakukan refleksi dengan tujuan mencari kekurangan yang ada dalam pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan.

Hasil pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan tindakan siklus II terlebih dahulu menyusun instrumen yaitu meliputi RPP, materi dan media pembelajaran, lembar observasi mengajar, dan lembar observasi kreativitas siswa.

b. Tindakan

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada hari Senin, 11 Mei 2015 pukul 07.30 sampai 08.40 dan hari Rabu, 13 Mei 2015 pada pukul 07.15 sampai 08.25 WIB. Pada tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai pelaku tindakan atau pengajar dan guru teman sejawat sebagai observer.

c. Hasil observasi

Tindakan siklus II pertemuan 1 dilakukan pada hari Senin tanggal 11 Mei 2015. Pada akhir siklus II pertemuan 1 didapat data, dari 20 siswa kreativitas belajar siswa pada aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 16 siswa (80%), memberi gagasan dan usul sebanyak 15 siswa (75%), mempunyai pendapat sendiri sebanyak 14 siswa (70%) dan aspek dapat bekerja sendiri sebanyak 14 siswa (70%).

Tindakan siklus II pertemuan 2 dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015. Pada akhir siklus II pertemuan 2 didapat data, dari 20 siswa kreativitas belajar siswa pada aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebanyak 17 siswa (85%), memberi gagasan dan usul sebanyak 17 siswa (85%), mempunyai pendapat sendiri sebanyak 16 siswa (80%) dan aspek dapat bekerja sendiri sebanyak 17 siswa (85%).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan sehingga tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II maka guru dan observer menyimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan lagi observasi karena peningkatan kreativitas belajar pada siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari sudah memenuhi indikator kreativitas belajar yang sudah ditentukan.

IV. PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas IV SDN 02 Ngepungsari terbukti dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Peningkatan

keaktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tiap siklus penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar sebelum tindakan yaitu 7 siswa (35%), pada siklus I pertemuan 1 menjadi 10 siswa (50%), pada siklus I pertemuan 2 menjadi 13 siswa (65%), setelah dilakukan tindak lanjut terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 menjadi 16 siswa (80%), dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 17 siswa (85%).

Aspek memberi gagasan dan usul sebelum tindakan yaitu 6 siswa (30%), pada siklus I pertemuan 1 menjadi 9 siswa (45%), pada siklus I pertemuan 2 menjadi 11 siswa (55%), setelah dilakukan tindak lanjut terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 menjadi 15 siswa (75%), dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 17 siswa (85%).

Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek mempunyai pendapat sendiri sebelum tindakan yaitu 5 siswa (25%), pada siklus I pertemuan 1 menjadi 9 siswa (45%), pada siklus I pertemuan 2 menjadi 11 siswa (55%), setelah dilakukan tindak lanjut terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 menjadi 14 siswa (70%), dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 16 siswa (80%).

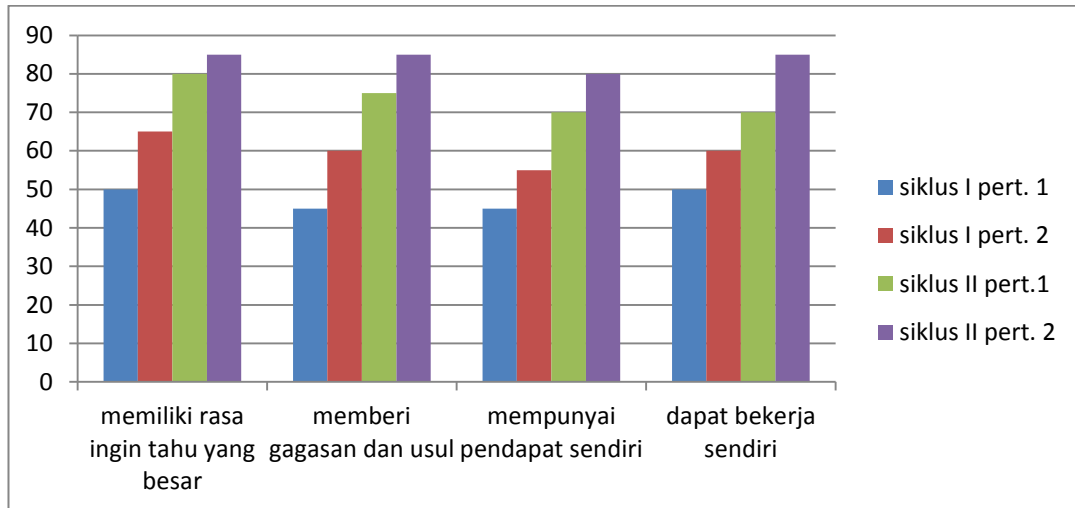
Aspek dapat bekerja sendiri sebelum tindakan yaitu 6 siswa (30%), pada siklus I pertemuan 1 menjadi 10 siswa (50%), pada siklus I pertemuan 2 menjadi 12 siswa (60%), setelah dilakukan tindak lanjut terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 menjadi 14 siswa (70%), dan pada siklus II pertemuan 2 menjadi 17 siswa (85%).

Tabel 1

Tabel Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa dan Prosentase				Keterangan
		Siklus I		Siklus I		
		Pert. 1	Pert. 2	Pert. 1	Pert. 2	
1	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	10 50 %	13 65 %	16 80 %	17 85 %	Terjadi peningkatan
2	Memberi gagasan dan usul	9 45 %	12 60 %	15 75 %	17 85 %	Terjadi peningkatan
3	Mempunyai pendapat sendiri	9 45 %	11 55 %	14 70 %	17 80 %	Terjadi peningkatan
4	Dapat bekerja sendiri	10 50 %	12 60 %	14 70 %	17 85 %	Terjadi peningkatan

Berdasarkan tabel diatas, diagram peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus I, kreativitas belajar siswa telah mengalami peningkatan namun peningkatan tersebut belum memenuhi indikator pencapaian yang telah ditentukan. Usaha dalam memenuhi indikator pencapaian maka dilanjutkan ke siklus II. Hasil penelitian pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* terbukti mampu memenuhi indikator pencapaian yang ditentukan. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian berhenti pada siklus II karena kreativitas belajar siswa telah meningkat dan memenuhi indikator pencapaian.

V. SIMPULAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa SDN 02 Ngepungsari. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek memiliki rasa ingin tahu yang besar terjadi peningkatan. Pada Pra Siklus sebesar 35%, rata-rata hasil observasi pada Siklus I sebesar 57,5%, dan rata-rata hasil observasi pada siklus II sebesar 82,5%.
2. Peningkatan pada aspek memberi gagasan dan usul yaitu pada Pra Siklus sebesar 30%, rata-rata hasil observasi pada Siklus I sebesar 50%, dan rata-rata hasil observasi pada siklus II sebesar 80%.

3. Pada indikator kreativitas belajar siswa aspek mempunyai pendapat sendiri terjadi peningkatan. Pada Pra Siklus sebesar 25%, rata-rata hasil observasi pada Siklus I sebesar 50%, dan rata-rata hasil observasi pada siklus II sebesar 75%.
4. Pada aspek dapat bekerja sendiri terjadi peningkatan. Pada Pra Siklus sebesar 30%, rata-rata hasil observasi pada siklus I sebesar 55%, dan rata-rata hasil observasi Siklus II sebesar 77,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Craft. 2005. *Membangun Kreativitas Anak*. Depok: Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bobbi DePorter. 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Kemmis dan Targat, dalam Budhi Setiawan. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Riduan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

